

**Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Tingkat
Kesalehan Sosial Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Salah satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

Syamsul Bahri

21105040085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1975/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Tingkat Kesalehan Sosial Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAMSUL BAHRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21105040085
Telah diujikan pada : Selasa, 26 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 674fd21cd998a



Penguji II

Hikmalisa, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6757c7032843d



Penguji III

Erham Budi Wiranto, S.Th.L., M.A.
SIGNED

Valid ID: 675687f768749



Yogyakarta, 26 November 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6757c7f167e60

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Bahri

NIM : 21105040085

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Kesalehan Sosial Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Ushuluddin dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sebagai referensi.
2. Apabila di kemudian hari karya tersebut merupakan plagiasi, saya bersedia menanggung sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Yogyakarta, 9 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Syamsul Bahri

NIM. 21105040085

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah Membaca Meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Syamsul Bahri

NIM : 21105040085

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Kesalehan Sosial Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan ke Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang studi Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan, Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Dr Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP, M.Sos

NIP. 19901210 201903 1 011

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
TINGKAT KESALEHAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SYAMSUL BAHRI

21105040085

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial. Media sosial, sebagai bagian tidak terpisahkan dari kehidupan modern, memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku sosial individu, termasuk kesalehan sosial yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan moral dalam interaksi sehari-hari.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan pengolahan data-data berupa angka yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 456 mahasiswa dengan sample yang digunakan sebanyak 82 mahasiswa dengan penggunaan rumus Slovin dengan kesalahan error 10% pengambilan sample diambil secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket menggunakan skala likert sebagai alat pengukuran nilai. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana.

Adapun hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 dengan arah hubungan positif. Artinya semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi tingkat kesalehan sosial mahasiswa. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,201 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial berpengaruh sebesar 20,1%, sedangkan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Kesalehan Sosial Mahasiswa dan Intensitas Penggunaan Media Sosial*

LEMBAR MOTTO

“ORANG LAIN GAK AKAN BISA PAHAM STRUGGLE DAN MASA SULITNYA KITA, YANG MEREKA INGIN TAU HANYA BAGIAN SUCCESS STORIES. BERJUANGLAH UNTUK DIRI SENDIRI WALAUPUN GAK ADA YANG TEPUK TANGAN. KELAK DIRI KITA DIMASA DEPAN AKAN SANGAT BANGGA DENGAN APA YANG KITA PERJUANGKAN UNTUK HARI INI”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua saya tercinta. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah putus. Kalian adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidup saya, dan segala pencapaian ini tidak akan mungkin terjadi tanpa kalian.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penulisan. Bimbingan dan kesabarannya telah membantu saya melewati setiap tantangan dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi dan dukungan yang tak ternilai.

Terakhir, kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dan semangat yang kalian berikan. Kalian telah menjadi keluarga kedua yang selalu memberikan energi positif. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga, dan ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat bagi umat.



KATA PENGANTAR

Alhamduillahirobbil'alamin, Puji syukur selalu penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah -Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penuh semangat. Tidak lupa, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan keluarganya.

Skripsi ini merupakan syarat untuk kelulusan dalam studi tingkat Sarjana (S1) sekaligus untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menyadari masih banyak kesalahan, dan kekurangan. Namun, berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak lain tentu sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, baik moral maupun materi, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih, terkhusus kepada:

1. Kepada orang tua penulis Bapak Aziz selaku ayah, Ibu Nurhayati yang tidak pernah lelah sedikitpun untuk selalu membantu dan memberikan bantuan dan mendoakan anaknya dalam menyusun skripsi ini, berkat doa dan kerja keras orang tua akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua karena dengan lulusnya penulis adalah bukti kesuksesan orang tua dalam memperjuangkan masa depan penulis.
2. Kepada semua saudara-saudaraku, Kakak perempuan Ernawati dan ponakan-ponakanku yang selalu memberikan dorongan dan dukungan dalam segala hal, serta memberikan motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr Mahatva Yoga Adi Pradana, S.IP, M.Sos Selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam dan selalu memberikan nasehat serta arahan dan motivasi kepada penulis agar skripsi ini selesai.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terkhusus dosen-dosen jurusan Sosiologi Agama yang sudah mengajarkan penulisan materi ataupun teori-teori sosiologi dari semester satu hingga sekarang.
5. Seluruh Staff Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu mencari dan meminjamkan buku untuk penulisan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus teman-teman yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian penulis.

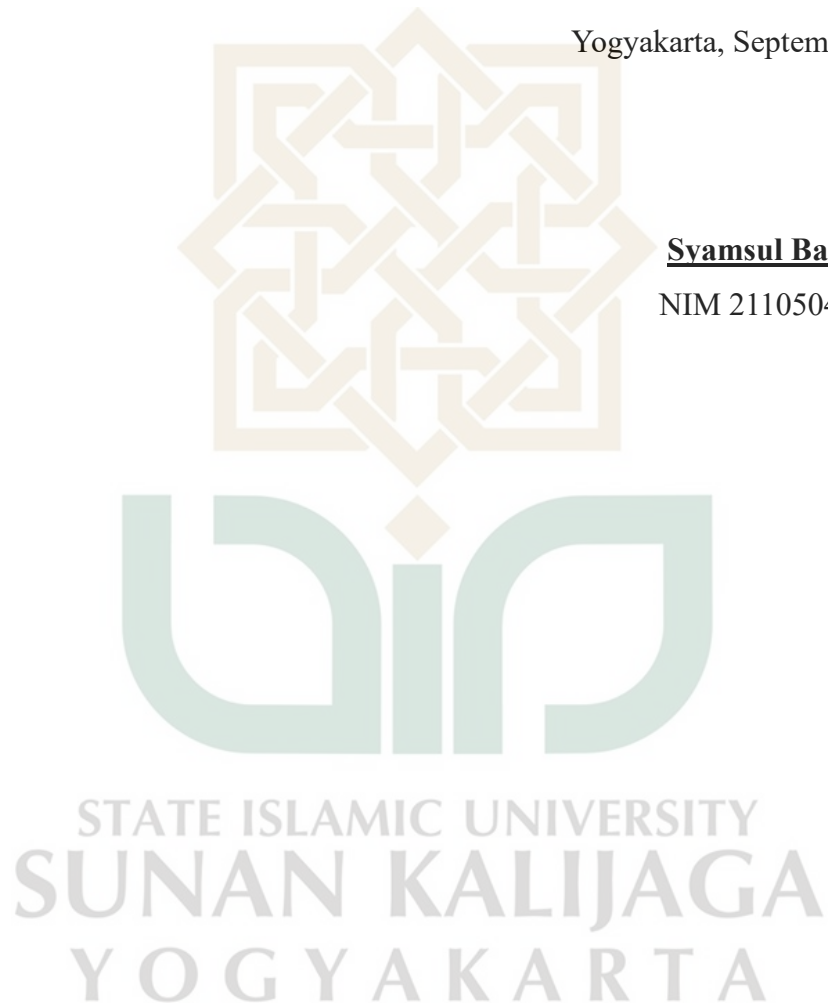
7. Kepada teman-teman jurusan Sosiologi Agama angkatan 2021 penulis mengucapkan terima kasih sudah menjadi tempat berkelu kesah dan bertanya disaat penulis pusing dengan masalah data.

Demikianlah pengantar yang dapat penulis sampaikan, rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT umumnya kepada pihak yang terlibat dalam membantu penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, September 2024

Syamsul Bahri

NIM 21105040085



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	13
F. Kerangka Pemikiran.....	28
G. Hipotesis	29
H. Definisi Konseptual	29
I. Definisi Operasional	30
J. Metodologi Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Lokasi Penelitian.....	31
3. Populasi dan Sampel Penelitian	33
K. Metode Pengumpulan Data dan Teknik Data	36
L. Sistematika Pembahasan	46
BAB II GAMBAN UMUM FAKULTAS USUHULUDDIN DAN	
PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	47

A. Sejarah Singkat	47
B. Visi, Misi dan Tujuan	48
C. Tujuan dan Sasaran Fakultas Usuhuluddin dan Pemikiran Islam	
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	49
BAB III INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN	
KESALEHAN SOSIAL MAHASISWA ANGKATAN 2021 DI FUPI UIN	
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	51
A. Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Angkatan 2021 FUPI UIN	
Sunan Kalijaga Yogyakarta	51
B. Kesalehan Sosial Mahasiswa Angakatan 2021 FUPI UIN	
Sunan Kalijaga Yogyakarta	52
C. Hasil Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat	
Kesalehan Sosial Mahasiswa Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga	
Yogyakarta.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. HASIL PENELITIAN	56
1. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Jenis Kelamin.....	56
B. Deskripsi Berdasarkan Usia	57
C. Deskripsi Jumlah Media Yang Dimiliki	57
D. Deskripsi Media Sosial Yang Kerap Digunakan	58
2. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN	58
A. Variabel Penggunaan Media Sosial.....	60
B. Variabel Kesalehan Sosial	62

3. ANALISIS DATA KUANTITATIF	67
a. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas	68
b. Uji Normalitas.....	71
c. Uji Linieritas	72
d. Uji Koefisien Korelasi.....	72
e. Uji Regresi Linier Sederhana	73
f. Uji t.....	75
g. Uji F	76
h. Uji Koefisien Determinasi	76
B. PEMBAHASAN PENELITIAN	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRA-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0 Definisi Oprasional.....	31
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif FUPI Angkatan 2021.....	33
Tabel 3. 2 Skoring Instrumen Skala Likert.....	38
Tabel 3. 3 <i>Blue Print Skala</i> Intensitas Penggunaan Media Sosial	39
Tabel 3. 4 <i>Blue Print Skala</i> Tingkat Kesalehan Sosial	39
Tabel 3. 5 Tingkat Reabilitas	43

Tabel 3. 6 Tingkat Kekuatan dan Tingkat Korelasi	44
Tabel 3. 7 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 3. 8 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 3. 9 Deskripsi Berdasarkan Jumlah Media Yang dimiliki	57
Tabel 4. 0 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Media sosial Yang Kerap digunakan	58
Tabel 4. 1 Skala Liker.....	58
Tabel 4. 2 Pengukuran Skala	59
Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	60
Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel Kesalehan Sosial	62
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian	65
Tabel 4. 6 Kategorisasi Intensitas Penggunaan Media Sosial	66
Tabel 4. 7 Kategorisasi Tingkat Kesalehan Sosial.....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Realibilitas Variabel Penggunaan Media Sosial	69
Tabel 5. 0 Hasil Uji Validitas Variabel Kesalehan Sosial.....	69
Tabel 5. 1 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kesalehan Sosial.....	70
Tabel 5. 2 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 5. 3 Hasil Uji Linearitas.....	72
Tabel 5. 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	72
Tabel 5. 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	73
Tabel 5. 6 Hasil Uji t.....	74
Tabel 5. 7 Hasil Uji F	74

Tabel 5. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir	28
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital yang gejolak ini, kemajauan teknologi komunikasi telah secara substansial mengubah kehidupan sosial dan budaya. Salah satu inovasi paling menonjol adalah bermedia sosial, yang merupakan menjadi elemen utama untuk kegiatan sehari-hari banyak orang. Media sosial adalah program daring yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi, bertukar informasi menjalin hubungan antar individu atau kelompok lain secara global. Mahasiswa sebagai salah satu kelompok masyarakat yang paling terpapar dengan teknologi ini telah merasakan dampak signifikan dari pengguna media sosial dalam berbagai aspek kehidupan mereka

Tradisi komunikasi konvensional manusia terbatas pada kemampuan berkomunikasi lisan melalui pertemuan tatap muka. Identitas utama manusia dalam berkomunikasi ini terletak pada ekspresi wajah, seperti raut sedih senang atau marah yang dapat langsung terbaca oleh lawan bicara. Walaupun demikian, metode komunikasi ini memiliki kelemahan dan terbaas pada jarak di mana seseorang hanya bisa berkomunikasi jika berada dalam ruang dan waktu yang sama.

Perkembangan komunikasi berikutnya, untuk mengatasi hambatan jarak yang jauh manusia mulai memasuki era komunikasi melalui media tradisional. Dengan kata lain, individu dapat berkomunikasi melalui media tertulis dan berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertemu secara langsung. Meskipun demikian, komunikasi melalui surat-surat tetapi dari bentuk komunikasi ini kurang efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai kepada tujuan. Kemudian, munculnya telepon genggam membawa perubahan signifikan dengan mengakomodir komunikasi lisan dan tertulis melalui SMS dan inipun menghapus Batasan ruang dan waktu dalam berkomunikasi.

Meningkatkannya tantangan Era Globalisasi yang semakin kompleks, kebutuhan manusia akan berkomunikasi semakin terasa. Meskipun handphone telah menghubungkan orang melintasi jarak, namun belum dapat memenuhi keinginan untuk berkomunikasi dengan banyak pihak secara bersamaan. Kendala ini serikali memunculkan masalah.

Sebagai respons terhadap kebutuhan manusia untuk berkomunikasi dengan banyak individu dalam waktu yang sama, bahkan untuk mengetahui aktivitas orang lain, munculah fenomena transformasi media sosial, sehingga hal ini membawa manusia dari era berkomunikasi tradisional menuju era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan demikian hal tersebut dapat dirasakan oleh semua pihak.

Dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dilihat dengan kehadiran media baru, kehadiran media baru tersebut populer dikenal oleh kalangan masyarakat dengan Internet. Menurut McQuail yang dikutip oleh Novi Kurnia dalam penelitiannya, Membuat klasifikasi untuk media baru dengan membaginya kedalam empat kategori. *Pertama*, yaitu media komunikasi interpersonal mencakup telepon, dan email. *Kedua*, media bermain interaktif seperti laptop atau komputer permainan video online. *Ketiga*, media pencarian data seperti portal dan mesin pencari. *Keempat*, media partisipatif kolektif seperti pengguna internet sebagai alat berbagi dan berbentuk informasi, opini serta pengalaman melalui komputer. Pengguna media ini tidak semata-mata hanya untuk sekedar dijadikan untuk alat komunikasi dan mencari informasi bahkan dapat menimbulkan afeksi dan emosi setiap individu.¹

Berdasarkan data yang disajikan oleh Hootsuite (*we are social*) pada tahun 2023 per Januari di Indonesia, penggunaan untuk internet mencapai 211,9 juta yang berarti hampir 77% dari jumlah total penduduk di Indonesia sedangkan pemakai Media Sosial yang Aktif di Indonesia sendiri yaitu berjumlah 167 juta yang berarti 60,4% dari jumlah total penduduk atau populasi di Indonesia adapun jumlah total populasi di Indonesia 276,4 juta. Hal tersebut menjadi salah satu pelekak di otak manusia saat ini jika berkaitan dengan teknologi dan internet adalah media sosial, berarti media sosial itu sendiri untuk saat ini sangat populer dan hampir seluruh lapisan masyarakat termasuk mahasiswa memilikinya.²

Statistik atau Data pada hasil survey Hootsuite (*we are social*) menyatakan kurang lebih dari setengah populasi Indonesia menggunakan internet. Dengan kata lain pengguna internet di Indonesia lebih dominan yang menggunakan daripada yang tidak menggunakan

¹ Novi Kurnia, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 6, no. 2 (2005): hlm 291–296.

² Andi.link "Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2023", (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>) diakses 14 November 2023 pukul 12.20 WIB

internet. Hal tersebut dikatakan wajar karena berbagai macam kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia yang didapatkan di media sosial.

Hootsuite (We Are Social) menyebutkan bahwa jika di tinjau dari Alasan Utama Orang Indonesia Menggunakan Media Sosial yaitu, berjumlah 60,6% untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga, sedangkan 58,2% untuk mengetahui berita terkini, sebesar 50,4%. orang Indonesia sendiri menggunakan media sosial utamanya karena kemudahan untuk mencari informasi serta untuk berinteraksi tanpa batas waktu dan tempat yang ditentukan. Media sosial atau aplikasi berupa *Whatsapp*, *Instagram*, *Facebook* dan sebagainya. Dalam penggunaannya media sosial *Whatsapp* adalah aplikasi yang paling populer digunakan dengan 92,1% pengguna dari populasi, kemudian pengguna *Instagram* 86,5%, pengguna lalu diikuti oleh *Facebook* 83,8%, dan pengguna *Tiktok* 70,8% dari jumlah populasi.³

Media sosial telah berkembang sehingga setiap orang yang memiliki ketertarikan dapat bergabung dan menelusuri konten yang disukainya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika beberapa orang menjadi terkenal berkat media sosial. Menurut Dinda Sekar Puspitarini dan Nuraeni dalam penelitiannya memaparkan bahwa dalam bermedia sosial juga tidak hanya untuk sebagai alat berkomunikasi, media sosial juga dapat dijadikan media promosi karena menawarkan banyak keuntungan terutama Indonesia.⁴

Hasil Survey lain lansir oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) menyebutkan yaitu di lihat dari pengguna Internet di Indonesia Berdasarkan penetrasi pekerjaan maka ketahu bahwa Mahasiswa pengguna internet terbanyak lalu diikuti oleh Ibu rumah tangga, Pekerja dan lainnya. Dengan persentase Mahasiswa 99,88%, Ibu Rumah Tangga 77,85%, Bekerja 84,72%, Tidak bekerja 72,01% dan Pensiunan Guru/PNS 71,84%. Hasil pemaparan data ini menjelaskan bahwa pengguna dominan dari internet masih berada di kalangan Pendidikan yaitu mahasiswa.

³ Andi.link "Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2023", (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>) diakses 14 November 2023 pukul 13.10 WIB

⁴ Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80. hlm 72

Penggunaan internet saat ini tidak hanya terbatas pada kalangan pekerja, tetapi telah meluas hingga mencakup hampir disemua golongan, bahkan anak-anak dan balita. Dikalangan mahasiswa, kepemilikan internet kini dianggap sebagai suatu keharusan. Internet membantu mahasiswa dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan berkomunikasi. Kemudahan yang diberikan oleh internet membuat segala hal yang sebelumnya sulit menjadi lebih mudah. Meskipun pada dasarnya Internet memiliki dampak positif dan negatif, Ketergantungan pada internet dapat mengakibatkan perubahan dalam interaksi sosial dan kepercayaan diri.⁵

Menurut Kandel yang dikutip oleh Silvia Fardila Soliha kelompok mahasiswa tampaknya lebih rentan terhadap ketergantungan pada internet dengan persentase 98,88% bisa juga dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa sedang mengalami fase dewasa muda yang disebut sebagai *Emerging Adulthood* dimana mereka berada dalam rentang waktu transisi dari masa remaja akhir menuju masa dewasa. Fase ini ditandai dengan dinamika psikologis yang kompleks, termasuk upaya membentuk identitas diri, mencoba hidup mandiri dengan tidak bergantung pada bantuan orang lain (lingkungan), dan mencari makna hidup dan hubungan emosional dengan orang lain. *Emerging Adulthood* memiliki ciri-ciri yang kurang stabil, seperti dalam hubungan antarindividu, pemrosesan kebutuhan hidup, pembangunan emosional dan mental. saat seseorang menghadapi kerumitan dalam proses pertumbuhannya, penggunaan internet menjadi lebih signifikan daripada kegiatan umum orang lain. Peristiwa tersebut karena aktivitas online dapat memperluas dan memperkuat jaringan sosial mahasiswa, sehingga membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan.⁶

Sedangkan data survei dari KOMINFO RI untuk wilayah DI Yogyakarta sendiri menyebutkan bahwa alasan masyarakat di Yogyakarta menggunakan media sosial yang paling tertinggi yaitu untuk membantu dalam komunikasi dan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari mencapai 91,82% selanjutnya diikuti sebab pengaruh mayoritas

⁵ Dina Afriani and Kenti Yuliana, "ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA" 17, no. 1 (2022): hlm 11.

⁶ Silvia Fardila Soliha, "TINGKAT KETERGANTUNGAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DAN KECEMASAN SOSIAL" 4, no. 1 (2015): hlm 03.

teman atau orang yang dikenal menggunakan media sosial dengan persentase 63,64%, lalu mengikuti dan mengetahui keadaan, aktivitas, berita dari teman atau orang yang dikenal dengan 52,73%, lalu berkenalan dengan orang baru yaitu 28,18%, selanjutnya alasan menggunakan media sosial yaitu karena memiliki fitur-fitur yang menarik yaitu 24,55% dan menginformasikan tentang diri dan aktivitas pribadi yaitu 24,55%.⁷

Namun, kegiatan semacam ini dapat menjadi resiko jika platform medsos menjadi pokok utama dalam kehidupan seseorang, menjadi alat utama untuk mencari dukungan sosial dan membangun hubungan interpersonal. perilaku ini dapat mengarah pada penyalahgunaan internet, seperti ketergantungan pada media sosial. penggunaan media sosial lebih sering dijadikan sebagai mekanisme penghindaran dan penyembuhan diri. Padahal, perkembangan pribadi dan pembentukan hubungan dengan orang lain seharusnya memerlukan eksplorasi dan keterampilan melalui interaksi langsung atau tatap muka.

Berdasarkan survei Kementerian Agama tahun 2023, Indeks Kesalehan Sosial (IKS) masyarakat Indonesia memiliki skor rata-rata nasional sebesar 82,59, yang tergolong dalam kategori sangat baik. IKS diukur melalui lima dimensi, yaitu solidaritas sosial, relasi antarmanusia (kebinekaan), etika dan budi pekerti, pelestarian lingkungan, serta hubungan dengan negara dan pemerintah. Survei ini dilakukan dengan melibatkan 1.610 responden dari 20 kabupaten/kota menggunakan teknik clustered random sampling.⁸ Untuk 2024, angka ini menunjukkan tren positif, mencerminkan kerja sama masyarakat dan peran tokoh agama dalam meningkatkan kepedulian terhadap sesama, lingkungan, dan negara.

Kesalehan sosial sebagai salah satu dimensi dari religiusitas mencerminkan komitmen individu dalam menjalankan nilai-nilai agama dalam konteks sosial. Hal ini mencakup aspek seperti kepedulian terhadap sesama keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Media sosial berpotensi menjadi sarana untuk meningkatkan kesalehan sosial melalui penyebaran informasi positif, penggalangan aksi sosial, dan ajakan untuk berbuat kebaikan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik,

⁷KOMINFO RI, Akses dan Penggunaan Teknologi Digital tahun 2022-2023 (<https://survei.literasidigital.id/akses-dan-penggunaan-teknologi-digital>) diakses 25 Januari 2024 pukul 15:39 WIB

⁸ KEMENAG RI, Indeks Kesalehan Sosial tahun 2023 "https://kemenag.go.id/nasional/survei-litbang-kemenag-indeks-kesalehan-sosial-82-59-dan-indeks-kepuasan-layanan-kua-83-237-FZe6N" diakses 25 Januari 2024 pukul 15:55 WIB

intensitas penggunaan media sosial juga dapat mengalihkan perhatian dari tanggung jawab sosial dan memunculkan sikap individualisme atau bahkan menimbulkan kecanduan digital yang mengganggu hubungan interpersonal.

Studi yang dilakukan oleh Setiawan dan Anggraeni dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media sosial secara intensif dapat mendorong terbentuknya perilaku altruistik, terutama ketika platform tersebut digunakan untuk menyebarkan informasi sosial dan kegiatan berbasis komunitas⁹. Di sisi lain, penelitian lain oleh Pratama menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan sering kali berkorelasi dengan penurunan interaksi sosial langsung, yang menjadi salah satu indikator melemahnya kesalehan sosial.¹⁰

Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penting untuk memahami bagaimana intensitas penggunaan media sosial memengaruhi kesalehan sosial mereka. Sebagai calon pendakwah dan komunikator Islam, mahasiswa FUPI memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk menjadi teladan dalam menyampaikan nilai-nilai agama melalui perilaku keseharian, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Oleh karena itu, penelitian yang menggali hubungan antara kedua variabel ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperkuat kesalehan sosial mahasiswa.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) UIN Sunan Kalijaga memiliki karakteristik mahasiswa yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, FUPI memberikan dasar pendidikan keislaman yang kokoh, sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kesalehan sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan lokasi ini relevan untuk mengkaji hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan kesalehan sosial. Mahasiswa FUPI, seperti mahasiswa pada umumnya, merupakan bagian dari generasi digital yang aktif menggunakan media sosial. Media sosial

⁹ Setiawan, B., & Anggraeni, R. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 45-56. hlm 48

¹⁰ Pratama, A. R. (2021). Media sosial dan interaksi sosial: Studi kasus pada mahasiswa universitas negeri di Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(3), 234-245 hlm 240

tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media dakwah, pembelajaran, dan ekspresi diri. Kondisi ini menjadikan mahasiswa FUPI sebagai populasi yang menarik untuk diteliti, khususnya dalam konteks dampak penggunaan media sosial terhadap kesalehan sosial mereka.

Dengan lebih detail penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang masuk pada tahun 2021 di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. dari uraian yang telah disampaikan, hampir semua pihak termasuk peneliti merasakannya. Fenomena ini menjadi salah satu fenomena yang tidak dapat di abaikan begitu saja dalam upaya menjaga keharmonisan komunikasi dan interaksi sosial pada mahasiswa. dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Kesalehan Sosial Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, Peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh tingkat intensitas bermedia sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan pengaruh penggunaan intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas bermedia sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan melihat tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk pengetahuan dalam berbagai topik yang terkait dengan tema serupa, seperti sosiologi, psikologi, politik, agama, peningkatan kualitas hidup masyarakat, ataupun bidang lainnya.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini mampu memberikan pengetahuan, baik dari kalangan akademis atau masyarakat umum tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial.

3. Secara praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman bagi pembaca ataupun umum tentang pentingnya memperhatikan tingkat intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini telah menyelidiki berbagai referensi terdahulu sebagai landasan teoritis. Dengan memperhatikan literatur-literatur tersebut, diharapkan dapat memberikan dukungan dan memudahkan penelitian ini. Beberapa literatur yang diacu antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kepercayaan Diri Siswa” yang diteliti oleh Suryadi, Putu Maya Ratih, Manangkot, Meril Valentine, Kamayani dan Made Oka Ari dari Program Studi Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif yang signifikan antara frekuensi penggunaan media sosial dan tingkat kepercayaan diri ($p < 0,001$, $r = -0,430$), yang artinya semakin sering penggunaan media sosial, semakin rendah pula kepercayaan diri remaja, dan sebaliknya. Oleh karena itu, remaja disarankan untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial agar tidak berpengaruh buruk terhadap kepercayaan diri mereka.¹¹ Persamaan

¹¹ Putu Maya Ratih Suryadi, Meril Valentine Manangkot, and Made Oka Ari Kamayani, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kepercayaan diri siswa” 11 (2023).

dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti perihal intensitas penggunaan media sosial. Namun, perbedaannya terdapat pada subjek penelitiannya yaitu kepercayaan diri sedangkan penelitian ini adalah kesalehan sosial.

Kedua, Jurnal yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta” jurnal ini ditulis oleh Khoerul Anwar dan Sarjono dari sumber *Indonesian Journal Of Educational Management and Leadership* Volume 01, Issue 02, 2023, 168-183. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan Teknik wawancara. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan guru Pendidikan agama islam dalam membangun kesalehan sosial pada siswa didapatkan dari kepala sekolah, guru, teman, orang tua, alumni, dan Masyarakat, serta lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Hambatan yang dihadapi berupa faktor internal, termasuk dampak negative media sosial, budaya instan di kalangan pelajar dan ketergantungan pada *gadget*.¹² Adapun kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalehan sosial. Adapun, perbedaannya terletak pada metode penelitian yaitu penggunaan metode penelitian penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Pengaruh Hijab terhadap kesalehan Sosial pada Majelis Ta’lim Masjid Nurul Yaqin Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarama Bandar Lampung”. Skripsi ini ditulis oleh Siti Munawaroh pada tahun 2018. Dalam penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Hasil dari skripsi ini adalah membahas mengenai apa faktor dorongan yang mendorong masyarakat muslim untuk mengenakan hijab sebagai suatu kebutuhan fisiologis. Tujuan utamanya adalah untuk membuat mereka merasa lebih baik, dengan pemikiran bahwa seseorang yang mengenakan hijab dengan kesadaran dan pemahaman mendalam tentang esensi hijab akan meningkatkan tingkat kesalehan sosialnya. Persamaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada aspek kesalehan sosial masyarakat, Namun perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial

¹² Khoerul Anwar and Sarjono Sarjono, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta,” *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (2023): hlm 168–183.

mahasiswa.¹³ Adapun, perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu pengaruh hijab sedangkan penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial.

Keempat, jurnal “Pengaruh Media Komunikasi Smartphone terhadap Interaksi Sosial pelajar (Studi Deskripsi Kuantitatif pada Pelajar SMK Astra Nawa Ambulu)”. yang ditulis Djoko Suprianto dan Imam Romadhon dari sumber PARADIGMA MANADI: Vol. 4 No. 2 (2017) November. Penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan dalam berinteraksi sosial pelajar tidak hanya disebabkan oleh penggunaan smartphone kemungkinan besar telah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterhambatan aktivitas interaksi sosial pelajar, baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Fakta ini didukung oleh data bahwa 100% pelajar memiliki smartphone.¹⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media sosial. Adapun, perbedaannya terletak pada subjek yang berbeda yaitu meneliti tentang interaksi sosial pelajar dan penelitian ini tentang kesalehan sosial.

Kelima, skripsi “Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kesalehan Sosial Mahasiswa Studi Kasus pada Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Yang ditulis oleh Eva Brenda Bellinda dari penelitian ini dapat dibaca di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Lt 2. Penelitian ini menggunakan Teknik partisipatoris, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalehan sosial bisa terbentuk melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian kitab kuning, dzikir dan tahlil Bersama. Selain itu, kegiatan organisasi juga mengandung nilai dan ajaran religius yang berkontribusi pada kesalehan sosial individu.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalehan sosial. perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

¹³ Siti Munawaroh, “Pengaruh Hijab Terhadap Kesalehan Sosial Pada Majelis Ta’alim Masjid Nurul Yaqin Kelurahan Kopri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

¹⁴ Djoko Supriatno and Imam Romadhon, “Pengaruh Media Komunikasi Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pelajar (Studi Deskripsi Kuantitatif Pada Pelajar SMK Astra Nawa Ambulu),” *JURNAL PARADIGMA MADANI* 4, no. 2 (2017): hlm 65–74.

¹⁵ Eva Brenda Bellinda, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kesalehan Sosial Mahasiswa Studi Kasus Pada Organisasi PMII Rayon Pembebasan UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA” (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020).

Keenam Skripsi “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Solidaritas Sosial pada Komunitas Narasi Yogyakarta”. yang ditulis oleh Eny Rahmawati dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini bisa di baca di Lt 2 Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial pada komunitas narasi Yogyakarta. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui pesan Whatsapp dan Instagram dalam bentuk google form, metode analisisnya menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan intensitas pengguna media sosial Instagram terhadap solidaritas sosial.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penggunaan media sosial dalam pengaruh solidaritas sosial. Adapun, perbedaannya terletak pada jenis media sosial yang diteliti dalam penelitian ini adalah media sosial instagram dan subjek yang berbeda yaitu meneliti tentang solidaritas sosial.

Ketujuh skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Interaksi Siswa Kelas X Terhadap Tingkat Kesalehan Sosial Individu Di MAN 4 Bantul” yang ditulis oleh Hidayanti Fajrin dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini bisa dibaca di Lt 2 Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana intensitas interaksi dan kesalehan sosial siswa kelas X di MAN 4 Bantul. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui pesan Whatsapp google form, metode analisisnya menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh intensitas interaksi siswa kelas X terhadap tingkat kesalehan sosial Individu di MAN 4 Bantul dengan dibuktikan dengan hasil analisis Kuantitatif yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesalehan sosial siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada pengukuran intensitas berinteraksi sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti intensitas penggunaan media sosial. Adapun, persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tingkat kesalehan sosial.¹⁷

¹⁶ Eny Rahmawati, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Solidaritas Sosial Pada Komunitas Narasi Yogyakarta” (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023).

¹⁷ Hidayanti Fajrin “Pengaruh Intensitas Siswa Kelas X Terhadap Tingkat Kesalehan Sosial Individu di MAN 4 Bantul” (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024)

Kedelapan, skripsi yang berjudul “Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Di MTS Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan” yang diteliti oleh Kholifatunnisa. Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis Korrelasi Product Moment dan Regresi Linier Sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh besar dari penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa Adapun faktir lain yang mempengaruhi yaitu pergaulan lingkungan dan lain-lain.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang media sosial. Adapun, perbedaannya terletak pada subjek yang berbeda yaitu meneliti tentang tentang Ahlak.

pada penelitian ini akan difokuskan pada Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Tingkat Kesalehan Sosial Pada Mahasiswa. Adapun keunikan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian, Mahasiswa FUPI memiliki fokus studi yang berkaitan erat dengan dakwah dan komunikasi. Media sosial, sebagai salah satu platform dakwah modern sangat berpotensi menjadi alat untuk menyebarkan nilai-nilai kesalehan sosial. Penelitian ini dapat mengungkap sejauh mana mahasiswa FUPI memanfaatkan media sosial untuk tujuan tersebut dan bagaimana intensitas penggunaannya memengaruhi perilaku sosial mereka. UIN Sunan Kalijaga termasuk Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, memiliki mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Keberagaman ini memungkinkan penelitian mendapatkan data yang lebih kaya mengenai pengaruh media sosial terhadap kesalehan sosial dalam berbagai konteks budaya dan sosial. Meskipun mahasiswa FUPI memiliki dasar pendidikan agama yang kuat, tantangan di era digital, seperti individualisme, kebergantungan pada media sosial, dan berkurangnya interaksi sosial langsung dapat memengaruhi kesalehan sosial mereka. Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi tersebut dan menjadi masukan bagi kampus untuk mengembangkan program yang relevan. Selain itu penelitian ini ingin melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mereka apakah dengan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi akan menjadikan mereka semakin saleh atau sebaliknya. Selain itu, adapun perbedaan lainnya dengan penelitian ini dengan literatur sebelumnya adalah termasuk lokasi penelitian perbedaan usia dan sebagainya yang dimana penelitian ini akan dilakukan di Fakultas

¹⁸ Kholifatunnisa Kholifatunnisa, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Akhlak Siswa Di MTS Nurul Falah Serpong Tangerang Selatan” (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).

Ushuluddin dan Pemikiran Islam Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan penyebaran kuesioner mengenai penggunaan media sosial dan kesalehan sosial.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform daring yang memudahkan pengguna untuk berpartisipasi dan menghasilkan konten, seperti blog, jaringan sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.¹⁹ Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenli media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis web 2.0 (yang mewakili perubahan dari evolusi media sosial) yang memungkinkan berbagi konten yang dihasilkan dari setiap pengguna atau *User Generated Content*.²⁰

Media Sosial adalah *platform* online yang memfasilitasi individu untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain serta membangun hubungan sosial secara virtual.²¹

Media sosial adalah tempat di mana pengguna dapat bekerja sama untuk menciptakan konten Bersama. Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagi ide, berkolaborasi dan bertindak bersama tanpa tergantung pada struktur formal institusi atau organisasi.²²

¹⁹ Shazrin Daniyah Khansa and Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA," *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 02 (2021). Hlm 115

²⁰ Wilga Secsio Ratsja Putri, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1(2016). hlm 50

²¹ Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): hlm 71–80.

²² Irta Sulastri, Arifah Yenni Gustia, and Lesnita Juniati, "Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah: Study Terhadap Da'i Di Kota Padang," *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2020, hlm 55.

Isitilah media sosial terdiri dari dua kata, yaitu “media” yang merujuk kepada sarana komunikasi dan “sosial” yang mengacu pada interaksi dalam Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semua media dan perangkat lunak terkait berakar pada proses sosial, di mana individu dapat berkontribusi dalam konteks masyarakat.²³

2. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Nasullah yang dikutip oleh Ahmad Setiadidalam penelitiannya setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:²⁴

a) Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Jejaring sosial adalah platform yang paling populer saat ini. Platform-platform tersebut menyediakan sarana bagi penggunanya untuk menjaga koneksi sosial, termasuk efek dan dampak dari interaksi sosial di dunia digital. Fitur utama dari media sosial adalah kemampuannya untuk membentuk jaringan pertemanan antara pengguna yang saling mengenal, dengan peluang untuk bertemu secara langsung atau membentuk profil pribadi, mengundang teman dan kolega untuk melihat profilnya, serta berkomunikasi melalui pesan instan dan email. Profil pribadi ini dapat berisi berbagai informasi, seperti foto, video, file audio, dan blog²⁵. Contoh jaringan yang banyak digunakan adalah facebook dan *linkendIn*

b) Blog (*Jurnal Online*)

Blog adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten, memberikan komentar dan berbagi aktivitas sehari-hari, termasuk tautan web dan informasi lainnya, awalnya, blog merupakan jenis situs web pribadi yang berfungsi sebagai Kumpulan tautan terbaru ke situs web lain yang menarik, yang dapat diperbarui secara rutin. Selain itu, blog juga berfungsi sebagai jurnal pribadi bagi pemiliknya, dengan fitur kolom komentar yang memungkinkan interaksi dengan pengguna lainnya. Secara teknis, platform media sosial ini dapat

²³ Mulawarman Mulawarman and Aldila Dyas Nurfitri, “Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan,” *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): hlm 37

²⁴ Ahmad Setiadi, “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi,” *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).

²⁵ Andreas M. Kaplan and Michael Haenlein, “Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media,” *Business Horizons* 53, no. 1 (January 2010): hlm 59–68,

dikelompokkan menjadi dua kategori: personal Homepage yang menyediakan layanan gratis seperti *WordPress* atau *Blogspot*.²⁶

c) Jurnal *online* sederhana atau *Microblog (Micro-Blogging)*

Microblogging seperti jurnal online, merupakan jenis media sosial dimana pengguna dapat menulis dan membagikan aktivitas serta pendapat mereka. Secara historis, media sosial ini pertama kali dikenal melalui Twitter yang hanya membatasi penggunaanya bisa menulis maksimal 140 karakter. Contoh microblogging yang paling umum adalah twitter.

d) Media Berbagi (*Media Sharing*)

Situs berbagi media adalah jenis platform sosial di mana pengguna dapat membagikan berbagai jenis konten seperti dokumen (file), video, audio, gambar dan lain-lain. Contoh platform ini meliputi Youtube, Flickr, Photo-bucket, WhatsApp, Instagram dan Snapfish.

e) Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

Social bookmarking adalah media sosial yang digunakan untuk Menyusun, menyimpan, mengelola, serta menemukan informasi dan pesan tertentu secara daring. Awal sejarahnya, jenis penanda sosial di internet mulai sekitar tahun 1996 dengan itList, dan istilah "*social bookmarking*" mulai populer tahun 2003 bersamaan dengan diluncurkannya *Delicious* (del.icio.us). beberapa situs *social bookmarking* yang terkenal antara lain *Delicious.com*, *stumbleUpon.com*, *Digg.com*, dan *Reddit.com*. untuk Indonesia sendiri mempunyai *LintasMe*.²⁷

f) Wiki

Media sosial ini merupakan sebuah website dimana konten-konten tercipta sebagai hasil kolaborasi antar pengguna. Seperti kamus dan ensiklopedia, wiki memberi pengguna arti kata, sejarah, buku referensi, dan tautan. Kenyataannya, deskripsi ini dibuat oleh pengunjung, artinya seluruh pengunjung bekerjasama dalam melengkapi konten website ini.

²⁶Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).

²⁷ AMALIA MEGAWATI ARKAM, "Analisis Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Mengurangi Penyebaran Informasi Hoaks Oleh Bidang Humas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan" (Universitas Hasanuddin, 2019), hlm 28.

3. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (*cyber*) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian, menurut Rulli Nasrullah media sosial memiliki beberapa karakteristik yaitu:²⁸

a) Jejaring (*Network*)

Jaringan merupakan struktur yang menghubungkan komputer dengan perangkat keras lainnya untuk memungkinkan komunikasi, termasuk transfer data antar komputer yang terkoneksi.

b) Informasi (*Informations*)

Informasi memiliki nilai yang tinggi di media sosial karena pengguna menggunakan platform ini untuk mengekspresikan identitas mereka, menciptakan konten dan terlibat dalam interaksi.

c) Arsip (*Archiv*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menandakan bahwa informasi telah disimpan dan diakses kapan saja dan dari mana saja menggunakan perangkat apapun.

d) Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial membuat jaringan berbasis interaksi antar pengguna, bukan sekedar membentuk jaringan dan memperluas pertemanan ataupun pengikut (*follower*).

e) Simulasi Sosial (*Simulation Of Society*)

Media sosial berfungsi sebagai platform yang mempertahankan kehidupan sosial di dunia maya dengan karakteristiknya yang unik dan pola interaksi yang sering kali tidak dapat ditemui dalam kehidupan sosial yang nyata.

f) Konten Oleh Pengguna (*User-Generated Content*)

Di platform media sosial, konten sepenuhnya berasal dari postingan pengguna atau pemilik akun. UGC menciptakan hubungan simbiosis dalam budaya media modern yang memberikan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk aktif berpartisipasi. Berbeda dengan media tradisional, di mana khalayaknya terbatas sebagai objek pasif dalam penyebaran berita.

²⁸ Rulli Nasrullah, "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi," Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2016 (2015): 2017.

4. Fungsi Media Sosial

Fungsi media sosial dengan bingkai sarang lebah. Kietzmann dkk dalam kutipan penelitian yang ditulis oleh rahadi mendeskripsikan Honeycomb Framework Relationships sebagai struktur kerja yang mendeskripsikan media sosial dalam tujuh fitur pembentuk kotak bangunan fungsi identitas, percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi, dan tindakan kelompok.²⁹

- a) *Identity* mencerminkan bagaimana pengguna mengatur informasi pribadi mereka dalam platform media sosial, termasuk nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi, dan gambar profil.
- b) *Conversations* merupakan menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial. Ada berbagai alasan mengapa orang melakukan percakapan, seperti hanya untuk "tweet" atau "blog," atau menunjukkan diri melalui "Facebook" guna menyampaikan status dan mencari informasi tentang orang lain. Melalui "percakapan" ini, pengguna dapat menemukan teman baru, meningkatkan rasa percaya diri, menemukan cinta, menyampaikan ide-ide baru, atau memicu diskusi mengenai topik yang sedang tren di masyarakat.
- c) *Sharing* menggambarkan pada aktivitas pertukaran, pembagian dan penerimaan konten teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh pengguna. Dengan demikian "sosial" dalam "media sosial" selalu diartikan sebagai interaksi pertukaran pesan antar manusia secara online.
- d) *Presence* menjelaskan apakah para pengguna dapat saling mengakses.
- e) *Relationship* menggambarkan para pengguna yang terhubung atau berhubungan dengan pengguna lain "Terhubung" berarti dua pengguna atau lebih mempunyai suatu bentuk hubungan yang memungkinkan mereka berkomunikasi, berbagai objek sosial, bertemu atau sekedar berkenalan dan saling mengenali sebagai teman.
- f) *Reputation* memvisualkan para pemakai dapat mengidentifikasi individu lain serta dirinya sendiri. Reputasi mempunyai makna yang beragam di platform media

²⁹ Dedi Rianto Rahadi, "Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): hlm 61.

sosial. secara umum reputasi berkaitan dengan masalah kepercayaan dan dalam konteks teknologi informasi, Sebagian besar media sosial masih menggunakan kriteria yang sangat kualitatif. Misalnya, apakah perangkat keras atau perangkat lunak yang tersedia secara otomatis membangun kepercayaan antar pengguna.

- g) *Groups* menggambarkan pengguna yang membentuk komunitas dan subkomunitas berdasarkan latar belakang, minat atau demografi mereka. Jaringan yang terbentuk hanya akan menjadi lebih “sosial” jika semakin banyak orang yang terlibat dan yang terpenting semakin tinggi semangat kebersamaannya.

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Media Sosial

Menurut shatusi faktor yang dapat mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial sebagai berikut:³⁰

a. *Emotional Coping*

Misalnya transisi atau peralihan antara merasa kesepian, merasa diabaikan, bosan, stress, dan menyalurkan amarah atau frustrasi. Hal ini menjadikan media sosial sebagai pengalihan perhatian dan mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial dari waktu ke waktu.

b. Keluar Dari Dunia Nyata

Seseorang yang ingin lari dari kehidupan nyata karena ekspektasinya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Media sosial semakin menarik dan berdampak pada seberapa sering kita menggunakan media sosial.

c. Lingkungan

Faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi dalam bermedia sosial adalah pengaruh lingkungan yang dimana pengaruh ini dibagi menjadi dua seperti keluarga dan sosial.

d. Kepuasan dalam sosial dan komunikasi antar pribadi

Dengan berkomunikasi di media sosial, masyarakat dapat lebih mudah berkomunikasi, mendapatkan lebih banyak teman, mempererat persahabatan, serta menimbulkan rasa memiliki dan perhatian.

³⁰ Khoirul Muna, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Yogyakarta,” *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2017): hlm 112–123.

6. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial ialah suatu ukuran kuantitatif mengenai seberapa lama, frekuensi dan konsentrasi penggunaan media sosial oleh seseorang.³¹ Menurut Andarwati dan Sankarto dalam penelitiannya mengemukakan aspek indikator dari intensitas penggunaan media sosial yaitu meliputi perhatian, penghayatan, frekuensi dan durasi.³²

a) Perhatian

Perhatian adalah hubungan emosional seseorang terhadap suatu objek yang menjadi fokus tingkah lakunya.

b) Penghayatan

Penghayatan merujuk pada pemahaman yang bisa diperoleh individu dari informasi yang diterima, yang kemudian diinternalisasikan menjadi pengetahuan yang baru bagi mereka

c) Frekuensi

mencakup deskripsi seberapa sering seseorang mengakses internet atau media sosial karena berbagai alasan. Frekuensi pemakaian dinyatakan dalam satuan waktu (seperti per hari, per minggu atau perbulan)

d) Durasi

Durasi mencakup deskripsi jumlah waktu individu mengakses internet untuk berbagai tujuan. Waktu penggunaan dinyatakan dalam satuan waktu (misalnya setiap menit, setiap jam). Dikatakan durasi pengunaan media sosial tinggi jika penggunaan melebihi 7-9 jam.

A. Kesalehan Sosial

1. Pengertian Kesalehan Sosial

Kesalahan sosial adalah bentuk perilaku keagamaan seseorang yang terlahir dari sikap keagamaan, sementara sikap keagaam lahir dari pemahaman seseorang atas nilai-

³¹ Dewi Larasati, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Konformitas Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tingkat Perilaku Cyberbullying," *Interaksi Online* 8, no. 4 (2020): hlm 44.

³² Ria Sabekti, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir" (Universitas Airlangga, 2019). hlm 52

nilai yang difahami (kognitif), dirasakan (afektif), dan dilakukan (konatif).³³ Dari uraian ini, kesalehan sosial merupakan perbuatan yang menunjukkan perilaku shaleh dari perbuatan seseorang yang peduli terhadap nilai-nilai islam dan bersifat sosial serta menjadikan individu berhadapan dengan lingkungan sosial dapat membuatnya lebih sensitif. Kesalahan sosial juga dapat dikatakan sebagai ekspresi agama seseorang, ia tidak hanya mewakili hubungan dengan Allah, namun juga perilaku keagamaan seseorang ketika berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya. Adapun pendapat lain yang menyatakan bahwa Kesalehan sosial diartikan sebagai kesalehan yang tercermin dalam tindakan seseorang yang peduli dengan nilai-nilai Islam yang bersifat sosial.³⁴

Menurut Ilyas Abu Haidar, kesalehan sosial adalah seperangkat kaidah dasar moral dan kemasyarakatan yang mengatur hubungan antar umat beragama dan segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan keagamaan, serta menjalin kerukunan umat beragama, dipelihara dan ditaati oleh aparat penegak hukum sehingga dapat terjalin³⁵

Menurut K.H Mustafa Bisri, Kesalehan sosial yaitu kesalehan seorang hamba yang shaleh dengan kata lain kesalehan sosial mukmin yang melakukan amal ibadah secara ritual dan sosial.³⁶

Kesalehan sosial merupakan bentuk kesalehan dalam Islam yang tidak hanya mencakup aspek ibadah seperti rukuk, puasa, dan haji, tetapi juga mencakup kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan nilai-nilai sosial. Kesalehan sosial diwujudkan melalui tindakan-tindakan seperti memberikan pertolongan, menghargai sesama, menunjukkan tenggang rasa, berempati, dan memperhatikan kondisi sosial masyarakat.³⁷

Kesalehan menjadi bersifat pribadi apabila dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan diri sendiri, tanpa memperhatikan hak dan kewajiban sosial, serta tanpa menanggapi tuntutan kehidupan bermasyarakat. Sikap kesalehan dalam diri manusia

³³ Istiqomah Istiqomah, "Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 7, no. 1 (2019): hlm 119.

³⁴ Haris Riadi, "Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman (Ikhtiar Baru Dalam Menggagas Mempraktekkan Tauhid Sosial)," *An-Nida'* 39, no. 1 (2014): hlm 53.

³⁵ Akhlak, T., Haidar, I. A., & Abdurrahman, I. (2003). *Etika Islam: dari kesalehan individual menuju kesalehan sosial*. hlm 16

³⁶ Bisri, A. M. (2018). *Saleh ritual, saleh sosial*. Diva Press. hlm 30

³⁷ Dr.Hj. Helmiati, "Kesalehan Individu dan Kesalehan Sosial" diakses dari <https://www.uin-suska.ac.id/blog/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>, diakses pada 18 Desember 2023 pukul 01:16 wib

menjadi kesalahan individu, namun berubah menjadi kesalahan sosial Ketika perilaku didasarkan pada kesadaran akan pentingnya kontribusi secara sosial untuk mencapai kesejahteraan Bersama yang terkait dengan kewajiban sosial. oleh karena itu, perlunya upaya untuk membangun sikap kesalahan yang tidak hanya bersifat pribadi tetapi juga sosial.

Pengertian tentang kesalahan sosial yang telah dijelaskan di atas mengindikasikan bahwa kesalahan sosial adalah manifestasi dari keyakinan seseorang yang mereka tunjukkan melalui interaksi horizontal dengan sesama makhluk ciptaan-Nya. Ini tidak hanya mencakup pelaksanaan ibadah kepada Allah, tetapi juga melibatkan partisipasi dalam aktivitas yang mencerminkan peran sebagai makhluk sosial yang saling mendukung. Kehidupan dalam masyarakat yang majemuk memerlukan kemampuan berinteraksi dengan baik, memberikan bantuan kepada orang lain, bersikap baik, dan menciptakan ikatan kekeluargaan dalam masyarakat.

Kesalahan sosial merupakan orientasi keagamaan individu dan tidak hanya menyangkut Tuhan tetapi juga orientasi keagamaan individu ketika berinteraksi dengan orang lain. Penelitiannya menemukan adanya hubungan yang signifikan antara orientasi keagamaan dengan aspek kepribadian.³⁸ Menurut bisri yang dikutip oleh Efendi dkk dalam tulisannya Kesalahan sosial diartikan sebagai "perilaku orang-orang yang sangat peduli terhadap nilai-nilai Islam yang berhubungan dengan aspek sosial, seperti suka memikirkan orang lain, bersikap santun, dan gemar membantu. Walaupun mereka tidak seketat dalam menjalankan ibadah seperti sholat dan sebagainya, mereka lebih mengutamakan hubungan dengan sesama manusia (habl min anās).³⁹

Kesalahan sosial dipahami sebagai kesalahan yang mewakili perilaku orang-orang yang tertarik pada nilai-nilai Islam di masyarakat. Oleh karena itu, hal terpenting saat ini adalah memastikan bahwa ibadah tidak hanya bernilai kesalahan pribadi tetapi juga kesalahan sosial. oleh karena itu ibadah tidak terbagi menjadi ibadah pribadi dan ibadah sosial.⁴⁰

³⁸ Ghavam Moltafet, Mohammed Mazidi, and Somayeh Sadati, "Personality Traits, Religious Orientation and Happiness," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 9 (2010): hlm 64.

³⁹ Efendi Efendi, Endrika Widdia Putri, and Salsa Hamidah Efendi, "Merawat Kesalahan Beragama Di Era Digital," *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 2 (2022): hlm 99.

⁴⁰ Istiqomah Istiqomah, "Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalahan Sosial," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 7, no. 1 (2019): hlm 122.

Kesalehan sosial merupakan landasan fundamental yang harus dapat dicapai oleh setiap individu dan setiap masyarakat sosial. Faktanya, tidak semua orang yang beribadah dengan khushyuk mampu menjalin hubungan baik atau berperilaku baik dengan makhluk sosial lainnya. Hal ini mengkhawatirkan bila membandingkan perilaku keagamaan dan sosial sebagian anggota masyarakat kita. Seolah-olah kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang terpisah sehingga perlu dipisahkan.⁴¹

2 Indikator Kesalehan Sosial

Kemudian dari kesalehan sosial dalam penelitian ini meneliti kurang lebih lima sampai delapan indikator, yang dimana lima sampai delapan indikator tersebut telah dikemukakan dalam Survei Indeks kesalehan sosial umat beragama pada tahun 2020 yang diteliti oleh Raudatul Ulum, Wakhid Sugiyarto Farhan Muntafa dan Abdul Jamil Wahab kedelapan indikator tersebut yaitu:⁴²

a. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah perilaku yang menunjukkan keterhubungan dengan sesama manusia, yaitu empati yang dimiliki oleh setiap anggota masyarakat. Kepedulian sosial merupakan sifat alamiah manusia dan merupakan alat yang menyatukan masyarakat secara kolektif, dengan demikian kepedulian sosial bisa dikatakan sikap atau perasaan simpati dan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain, masyarakat atau lingkungan yang mencakup kesediaan untuk membantu, mendukung, dan bertanggung jawab terhadap kondisi sosial di sekitar. Menurut Hardati nilai peduli memiliki beberapa karakteristik yaitu;

1. Peka terhadap kesulitan orang lain.
2. Peka terhadap perubahan lingkungan fisik.
3. Peka terhadap perilaku yang menyimpang.
4. Peka terhadap tuntutan masyarakat yang berbeda-beda.

b. Relasi Antar Manusia

Relasi antar manusia merujuk pada hubungan dan interaksi antar individu. Manusia adalah makhluk sosial dan membutuhkan hubungan dengan manusia lain untuk bertahan

⁴¹ Moeslim Abdurrahman, "Agama Sebagai Kritik Sosial Di Tengah Arus Kapitalisme Global," *Cet. 1*, 2006.

⁴² FARHAN MUNTABA, "RAUDATUL ULUM, WAKHID SUGIYARTO FARHAN MUNTABA, ABDUL JAMIL WAHAB," n.d. hlm 99

hidup dan berkembang. Menurut Emmanuel Levinas ada perbedaan keperibadian dan bentuk hubungan antar manusia yang bersifat etis termasuk hubungan transcendental. Hubungan relasi ini juga mencakup beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan timbal balik, tanggung jawab dan interaksi sosial. melalui hubungan ini, manusia dapat saling mempengaruhi, mendukung dan memahami. Oleh karena itu, hubungan antar manusia memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat dan kemanusiaan.

Beberapa aspek dari relasi antar manusia yaitu meliputi:

1. Komunikasi
2. Empati
3. Penyelesaian konflik
4. Dukungan sosial

c. Etika dan Budi Pekerti

Etika dan budi pekerti mengacu pada tata krama perilaku baik yang mencerminkan nilai-nilai moral dan norma-norma dalam suatu masyarakat. Ini melibatkan perilaku yang dianggap baik, sopan, dan sesuai dengan norma-norma etika dan moralitas yang berlaku. Budi pekerti sering kali terkait dengan sifat-sifat seperti jujur, disiplin, kesopanan, kerendahan hati dan sikap peduli terhadap sesama. Budi pekerti memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis.

Beberapa hal dalam aspek etika dan budi pekerti yaitu;

1. Normatif memberikan norma-norma tentang bagaimana seharusnya individu atau kelompok bertindak.
2. Kejujuran mencakup bersikap jujur dalam segala Tindakan dan komunikasinya
3. Kesopanan mencakup sikap sopan dan penghormatan terhadap orang lain.
4. Kerendahan hati merupakan aspek yang melibatkan kesediaan untuk mengakui kesalahan, menerima kritik dan tidak memandang rendah orang lain

d. Melestarikan Lingkungan

Melestarikan lingkungan merupakan kunci untuk menjaga keseimbangan alam dan kelangsungan hidup manusia. Perlindungan lingkungan hidup adalah serangkaian upaya untuk menjaga daya dukung dan kelangsungan daya dukung lingkungan hidup.

Beberapa aspek dari melestarikan lingkungan yaitu;

1. Mempertahankan daya dukung lingkungan yang berkaitan dengan berafiliasi dengan kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia.
2. Memelihara daya tampung lingkungan yang terkait dengan kemampuan lingkungan untuk menyerap zat, energi, dan komponen lain yang masuk ke dalamnya.

e. Kesalehan Ritual

Kesalehan ritual atau kesalehan individu mengaju kepada internalisasi makna ritual (ibadah) yang mencerminkan kepribadian seseorang. Menurut Toto Tasmara (2020) menyatakan bahwa kesalehan ritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya bisa baik atau buruk dan kesadaran moral tentang bagaimana seseorang harus berperilaku dalam hubungan untuk mengambil sebuah keputusan. Hal itu bukan saja kemampuan mendengar atau adanya kemampuan yang tinggi untuk mengikuti suara hati nuraninya walaupun banyak yang menentangnya.⁴³

f. Habitiasi

Istilah habituasi berasal dari kata *habituation* dalam Bahasa Inggris yang mengacu pada proses pembiasaan. Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, habituasi melibatkan pembentukan situasi dan kondisi yang memungkinkan individu untuk mengadopsi perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi bagian dari karakter mereka, karena telah diserap dan diinternalisasi melalui intervensi.⁴⁴

g. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari observasi dan pemikiran manusia yang memperhatikan berbagai fenomena. Pengetahuan muncul saat seseorang menggunakan akalnya untuk mengenali hal-hal baru yang belum pernah dikenal sebelumnya melalui pengamatan dan analisis. Sedangkan menurut Sokiedjo Pengetahuan adalah hasil dari proses pengenalan terhadap objek tertentu setelah seseorang menggunakan panca

⁴³ SMAN Guru and Parepare Usri, "Kesalehan Ritual, Sosial, dan Spiritual," n.d.

⁴⁴ Muchlas Samani and M. S. Hariyanto, "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter," *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2011.

inderanya, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Mata dan telinga merupakan sumber utama pengetahuan manusia karena mereka memainkan peran penting dalam proses penginderaan.⁴⁵

h. Patuh Pada Aturan Negara

Ketaatan pada hukum negara menandakan kepatuhan pada regulasi yang berlaku dalam masyarakat dan pemerintahan. Ini mencakup perilaku yang menghindari pelanggaran norma, menjaga tatanan sosial, keamanan, serta mematuhi peraturan lalu lintas dan hukum lainnya. Contoh dari ketaatan ini termasuk penghargaan terhadap sesama warga, menaati norma yang ada, dan memperhatikan kelestarian lingkungan serta kebersihan.⁴⁶



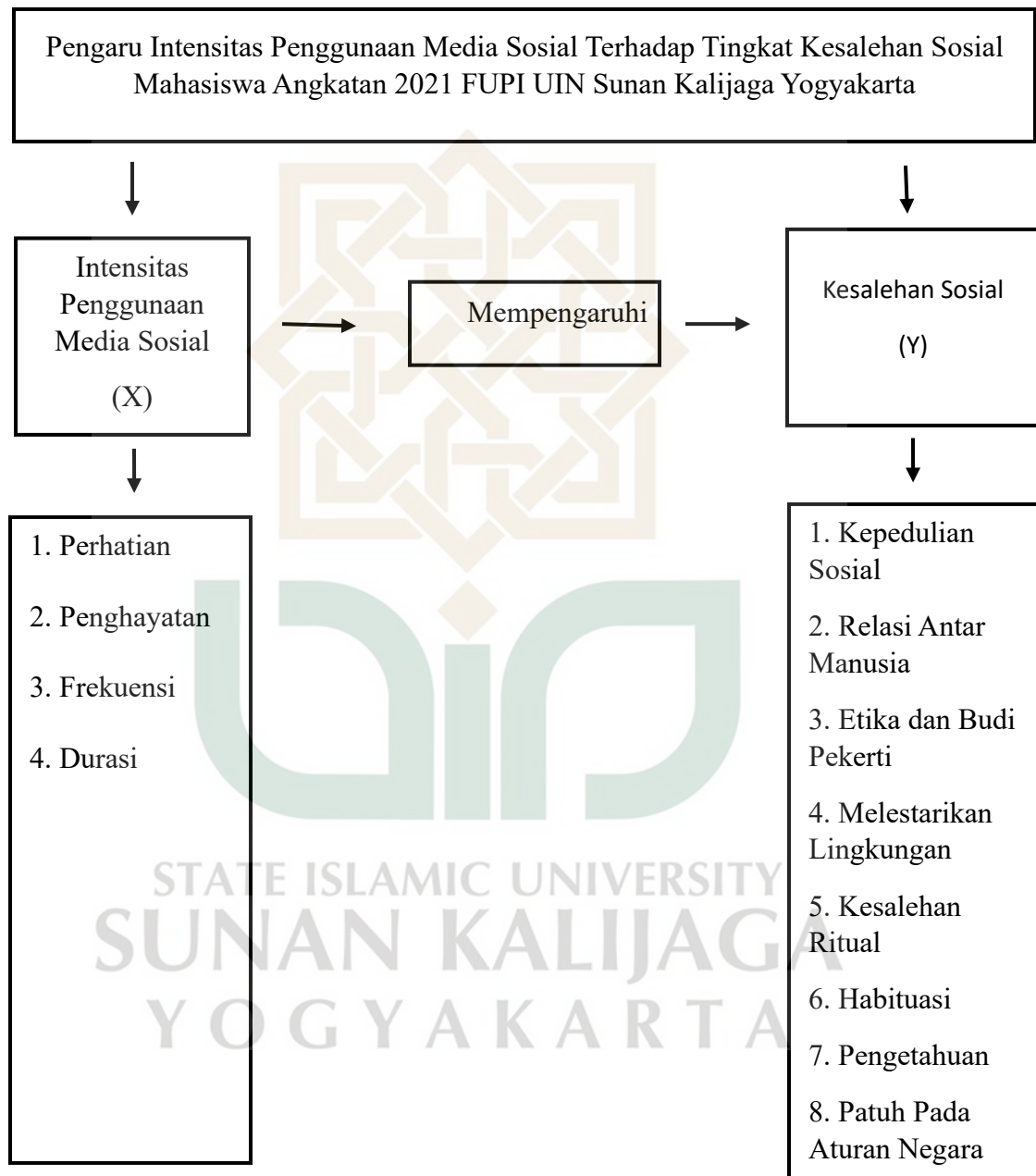
⁴⁵ Soekidjo Notoatmodjo, "Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan," 2003, hlm 17.

⁴⁶ Zulkarnain Hasibuan, "Kesadaran Hukum Dan Ketaatan Hukum Masyarakat Dewasa Ini," *Jurnal Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 1, no. 01 (2016): hlm 82.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil yang ditulis diatas peneliti akan menggambarkan skema kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial yang dimana variabel X adalah intensitas penggunaan media sosial dan variabel Y adalah kesalehan sosial.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diuji kebenarnya, baik dengan menerima H_a atau menolak H_o . Hipotesis ini didasarkan pada teori yang ada dan belum didukung oleh data empiris. Secara singkat, hipotesis adalah prediksi awal terhadap hasil dari suatu masalah yang dirumuskan dalam penelitian.⁴⁷

Adapun hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya sudah hubungan antar variabel, Adapun dari penelitian ini untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa FUPI Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat kesalehan sosial mahasiswa

H. Definisi Konseptual

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial adalah cangkupan seberapa dalamnya seseorang terlibat dan berkonsentrasi dalam berinteraksi di platform-platform media sosial, termasuk seberapa seringnya seseorang menggunakan akun media sosial untuk berkomunikasi, bertukar informasi atau melakukan aktivitas yang lainnya.

2. Kesalehan Sosial

Kesalahan sosial adalah bentuk perilaku keagamaan seseorang yang terlahir dari sikap keagamaan, sementara sikap keagamaan lahir dari pemahaman seseorang atas nilai-nilai yang difahami (kognitif), dirasakan (afektif), dan dilakukan (konatif).⁴⁸ Dari pernyataan ini, kesalahan sosial merupakan perbuatan yang menunjukkan perilaku shaleh dari perbuatan seseorang yang peduli terhadap nilai-nilai islam dan bersifat sosial serta menjadikan individu berhadapan dengan lingkungan sosial dan itu dapat membuatnya

⁴⁷ Enos Lolang, "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2014): hlm 685-686.

⁴⁸ I. Istiqomah, "Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 7, no. 1 (2019): hlm 119.

lebih sensitif. Kesalahan sosial juga dapat dikatakan sebagai ekspresi agama seseorang, ia tidak hanya mewakili hubungan dengan allah, namun juga perilaku keagamaan seseorang ketika berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya.

I. Definisi Operasional

Tabel 3.0 Definisi Oprasional

No	Variabel	Indikator	Definisi Operasional
1	Intensitas Penggunaan Media Sosial	1. Perhatian	Mengarah pada kegiatan yang diminati individu secara lebih kuat dan intens daripada kegiatan yang tidak menarik perhatiannya karena minat yang kuat.
		2. Penghayatan	mengacu pada upaya individu untuk memahami dan menikmati pengalaman, dengan tujuan memperoleh serta menyimpan informasi sebagai pengetahuan pribadi.
		3. Frekuensi Penggunaan	Berkaitan dengan seberapa lama menggunakan media sosial dalam selang waktu tertentu (contohnya per hari, per minggu atau per bulan)
		4. Durasi	Berkaitan dengan jumlah waktu individu mengakses media sosial untuk berbagai tujuan (misalnya setiap menit, setiap jam).
2	Kesalahan Sosial	1. Kepedulian Sosial	Berkaitan dengan kesediaan untuk memberi dan peduli kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun.
		2. Relasi Antar Manusia	Mengacu pada melakukan pekerjaan atau aktivitas bersama atas dasar kesepakatan untuk mencapai tujuan Bersama.

	3. Etika dan Budi Pekerti	Berkaitan dengan kemampuan menghargai perbedaan nilai-nilai kehidupan.
	4. Melestarikan Lingkungan	Berkaitan dengan pelindungan dan kepekaan terhadap pelestarian lingkungan sekitar
	5. Kesalehan Ritual	Merujuk pada ibadah yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban kepada Tuhan, seperti shalat, puasa, haji, dan ibadah ritual lainnya
	6. Habitiasi	Berkaitan dengan penyesuaian seseorang menjadi terbiasa (terlatih) melakukan sesuatu yang bersifat instrinsik pada lingkungannya.
	7. Pengetahuan	Merujuk pada segala informasi dan pengalaman yang diperoleh oleh seseorang mengenai penggunaan, pemanfaatan dan pemahaman.
	8. Patuh Pada Aturan Negara	Merujuk pada ketaatan pada aturan negara dan penghargaan terhadap sesama warga, menaati norma yang ada, dan memperhatikan kelestarian lingkungan serta kebersihan.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengungkapkan fenomena secara menyeluruh dan kontekstual dengan mengumpulkan data dari situasi secara alamiah, dengan penelitian sebagai instrumen utama. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dan umumnya mengadopsi analisis dengan pendekatan induktif.⁴⁹ Dasar pemikiran dari pendekatan kuantitatif adalah filsafat

⁴⁹ Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 2013. hlm 01

positivisme. Filsafat positivism menyatakan bahwa tindakan manusia tercermin dalam fenomena sosial yang disebut sebagai fakta-fakta sosial. pandangan positivism menekankan bahwa fakta-fakta sosial ini harus dipelajari secara objektif, dengan memperlakukannya seperti “benda” yang dapat diamati, sebagaimana dalam ilmu pengetahuan alam.⁵⁰

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif karena fokusnya adalah untuk mengungkapkan pengaruh antar variabel. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan data rasional yang mencakup semua karakteristik dari data nominal, ordinal dan interval. Data rasio ini bersifat numerik secara substansial, dilengkapi dengan titik nol absolute (mutlak), memungkinkan penerapan berbagai hitungan matematika seperti penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.⁵¹

Metode yang dipilih adalah metode survey, yang dimana data dikumpulkan melalui penggunaan kuisioner yang diberikan kepada responden.⁵² Survey ini akan dibatasi oleh sampel atau jumlah data yang mewakili populasi. Sehingga pokok alat pengumpulan data akan digunakan merupakan sample dari suatu populasi.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Agar penelitian ini terjadwal dan terstruktur, maka peneliti akan melakukan beberapa tahap penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan pengumpulan data hingga proses analisis data. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan selesai.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

⁵⁰ “2_Metpen-Kuantitatif.Pdf,” n.d., hlm 2.

⁵¹ Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). Pengantar statistika pendidikan: Teori dan aplikasi. hlm 19-21

⁵² Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. ALACRITY: Journal of Education. hlm 21

Populasi adalah sebuah area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.⁵³

Dari penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Tata Usaha FUPI, Jumlah mahasiswa Aktif Berkuliah di Angkatan 2021 FUPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 456 orang Mahasiswa, Maka 456 mahasiswa itulah yang akan menjadi populasi dari penelitian ini.

Table 3.1 Jumlah Mahasiswa FUPI Angkatan 2021

No	Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Sosiologi Agama	80
2	Ilmu Hadits	85
3	Studi Agama-Agama	78
4	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	130
5	Aqidah dan Filsafat Islam	83
Jumlah Populasi		456

Sumber : Data Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

b. Teknik Sampling

Dalam Penelitian Kuantitatif, Sample menjadi fokus perhatian karena merupakan bagian dari keseluruhan populasi. Secara umum, Metode pengambilan sample dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu pengambilan sampel berbasis probability sampling dan non-probability sampling. Perbedaan antara keduanya terletak fakta bahwa metode probability sampling memberikan kesempatan bagi seluruh populasi untuk menjadi

⁵³ Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books. hlm 159

sample. Sementara metode non-probability sampling tidak memberikan kesempatan kepada semua populasi untuk menjadi sample.⁵⁴

Penarikan sample yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan Probability Sampling dengan metode Sampling Random Sampling. Sampling Random Sampling merupakan teknik pengambilan langsung pada unit sampling. Selanjutnya, setiap unit sampling yang merupakan bagian dari populasi terisolasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sample, sehingga mewakili populasi tersebut.⁵⁵ dalam penelitian ini, beberapa ketentuan yang harus terpenuhi oleh sample yaitu, Merupakan mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Ukuran Sample

Secara mendasar, penentuan pengukuran sample dapat dilakukan menggunakan teknik statistik atau metode alternatif lainnya. Dalam konteks penentuan sample, penelitian ini menerapkan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Rumus tersebut adalah ;

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Ketidak Telitian Dalam Persen (10%)

Perhitungan Pengambilan Sample Menggunakan 10% Kesalahan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁴ Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books. hlm 159

⁵⁵ Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books. hlm 162

$$n = \frac{456}{1+456(0,1)^2}$$

$$n = \frac{456}{1+456.(0,01)}$$

$$n = \frac{456}{5,56}$$

$n = 82.01 >$ Dibulatkan menjadi **82** Sample



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

K. Metode Pengumpulan Data Teknik Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data utama atau primer ialah data yang diambil dengan secara langsung dengan suatu objek dilapangan. Dengan kata lain data utama ialah sumber informasi yang didapatkan tanpa perantara dari responden. Data utama atau primer harus diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan teknik seperti dokumentasi dan observasi. Respon responden terhadap kuesioner menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari pembuatan angket atau alat instrument dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menilai seberapa besar hubungan atau pengaruh dari kesalehan sosial dan intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2) Data Sekunder

Menurut sugiyono data sekunder merupakan data yang diperoleh pihak lain, tidak secara langsung didapat dari objek penelitian.⁵⁶ Menurut Sujarweni, V. W data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan semua informasi yang berkaitan dengan tentang apa yang diteliti. Beberapa sumber data sekunder ini bisa statistik, bulletin, publikasi, informasi yang dipublikasikan dsb.⁵⁷ Data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah bahan Pustaka, buku, media informasi, internet dan situs web Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan kepada responden sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan teknik pengumpulan data ini, peneliti harus menyusun serangkaian pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.⁵⁸ Pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dapat

⁵⁶ Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 2016. Hlm 62

⁵⁷ Sujarweni, "Metodologi Penelitian." hlm 03

⁵⁸ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Alfabeta, Bandung, 2016, hlm 125.

bersifat terbuka atau tertutup, serta dapat diberikan secara langsung melalui internet atau melalui pos. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, artinya kuesioner tersebut telah menyertakan jawaban-jawaban tertentu. Hal ini memungkinkan responden untuk memilih dan menjawab pertanyaan dengan cara langsung. Kuesioner ini yang akan disebarakan kepada Mahasiswa aktif Angkatan 2021 FUPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau hasil pencatatan, penulisan, atau pengarsipan informasi dalam bentuk tertulis, visual atau elektronik. Dokumentasi memiliki peran penting dalam menyimpan, menyajikan dan menjelaskan informasi untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat mencakup catatan, laporan, gambar, diagram atau intruksi yang mendokumentasikan suatu kegiatan, proses atau sistem.⁵⁹

c. Klasifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah karakteristik yang unik dan menjadi fokus bagi peneliti untuk diselidiki, sehingga kesimpulan dapat diambil dari hasil penelitian tersebut.⁶⁰

Dalam proses pengujian hipotesis penelitian, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:⁶¹

1) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ialah variabel dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam konteks penelitian nilai dari variabel terikat akan berubah seiring dengan variasi yang terjadi pada variabel bebas. Umumnya, variabel terikat diberi simbol Y yang dalam penelitian ini merujuk pada kesalehan sosial.

2) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (atau independent variable) adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menentukan nilai dari variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam penelitian eksperimen atau kuantitatif, variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah untuk melihat bagaimana perubahan pada variabel tersebut mempengaruhi

⁵⁹ Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 2016. hlm 159

⁶⁰ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

⁶¹ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (UKI Press, 2023).

variabel lainnya, yang disebut variabel terikat (dependent variable) variabel bebas diwakili dengan simbol X.

d. Teknik skala Pengukuran Variabel

Untuk menilai atau mengukur skor dari jawaban responden, penelitian ini menggunakan skala likert yang dirancang untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tertentu.⁶² penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengubah variabel terukur menjadi indikator, yang menjadi dasar pembuatan pertanyaan dan pernyataan.

Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi penerbitan kuesioner secara online dan offline. Penyebaran kuesioner secara online dilakukan menggunakan platform *Google Form* melalui berbagai saluran komunikasi. Sementara itu, penyebaran kuesioner secara offline dilakukan dengan menyediakan versi hardcopy yang akan diserahkan langsung kepada responden. Setiap instrumen memiliki skala penilaian dari sangat positif hingga sangat negatif untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban. data jawaban yang diperoleh akan dicatat sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skoring Keterangan Nilai Jawaban Skala Likert

Bentuk Jawaban	Nilai	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁶² Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Alfabeta, Bandung, 2016, hlm 119.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Frekuensi	Seberapa sering mengakses media sosial (perhari,perminggu,dst)	1,2,3,4,5,6	-	6
Durasi	Seberapa lama mengakses media sosial (detik,menit,jam)	7,9,10,12	8,11	6
Penghayatan	Menyebarkan informasi yang didapatkan dari media sosial	13,14,15,16	-	4
Perhatian	Perhatian saat membuka media sosial	17,18,19	-	3
Jumlah				19

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Kesalehan Sosial

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kepedulian Sosial	Berkaitan dengan kesediaan untuk memberi bantuan dan peduli kepada orang lain	1,2,3	-	3

Relasi Antar manusia	Mengacu pada melakukan pekerjaan atau aktivitas bersama atas dasar kesepakatan untuk mencapai tujuan Bersama.	4,5	-	2
Etika dan Budi Pekerti	Berkaitan dengan kemampuan menghargai perbedaan nilai-nilai kehidupan	6,7	-	2
Melestarikan Lingkungan	Berkaitan dengan kemampuan menghargai perbedaan nilai-nilai kehidupan	8,9	-	2
Kesalehan Ritual	Merujuk pada ibadah yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban kepada Tuhan.	10,12	11	3
Habitiasi	Berkaitan dengan penyesuaian seseorang menjadi terbiasa (terlatih) melakukan sesuatu yang bersifat instrinsik pada lingkungan	13,14	-	2
Pengetahuan	Merujuk pada segala informasi dan pengalaman yang	15,17	16	3

	diperoleh oleh seseorang			
Taat Aturan Negara	Merujuk pada ketaatan pada aturan negara dan penghargaan terhadap sesama warga	18	-	1
Jumlah				18

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah evaluasi yang bertujuan untuk menilai apakah suatu instrumen pengukuran memiliki kevalidan atau tidak. Pada instrument pengukuran yang dimaksud merujuk pada pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kevalidan kuesioner dapat dikonfirmasi jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu menggambarkan dengan baik aspek yang sedang diukur dari kuesioner tersebut. Dalam uji validitas pengukuran, terdapat dua jenis uji. *Pertama*, uji melibatkan hubungan antar skor dari butir pertanyaan (item) dengan total skor dari semua item. *Kedua*, uji melibatkan korelasi antar skor dari setiap indikator item dengan total skor dari konstruk keseluruhan.⁶³ Instrument dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dan sebaliknya.

Guna menguji validitas dari instrument penelitian ini, peneliti memanfaatkan Rumus Product Moment yang diperkenalkan oleh Karl Pearson, Dengan Penjelasan sebagai berikut:⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi tes yang disusun dengan kriteria

⁶³ Nilda Miftahul Janna and H. Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021. Hlm 02

⁶⁴ dalam Sugiyono, M. (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta : hlm 183

N	= Jumlah Responden
$\sum x$	= Jumlah Seluruh Skor tiap item yang diperoleh responden
$\sum y$	= Seluruh skor variabel total diperoleh responden saat uji coba
$\sum xy$	= Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total item

2) Uji Reliabilitas

Menurut Widi R dengan merujuk pada Notoatmodjo, Reliabilitas merupakan suatu indikator yang mengukur sejauh mana suatu instrument pengukuran dianggap dipercaya dan diandalkan. Dengan demikian, uji reliabilitas dapat digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur, yakni sejauh mana instrument tersebut tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan secara berulang. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang serupa atau sama walaupun pengukuran dicoba berulang-ulang, jika nilai Alpa > 0,60 maka Reliabel.⁶⁵

Dalam uji reliabilitas, koefisien yang sering di gunakan metode Alpa atau Cronbach's Alpha. Dengan rumus sebagai berikut.⁶⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_t^2 = Varians Total

Tabel 3. 5 Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,0-0,20	Kurang Reliabel
>0,20-0,40	Agak Reliabel

⁶⁵ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss," 2015, hlm 57.

⁶⁶ Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." hlm 07

>0,20-0,60	Cukup Reliabel
>0,60-0,80	Reliabel
>0,80-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan
Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.

f. Uji Asumsi Classik

1. Uji Normalitas Data (Uji Kolmogrov-Smirnov)

Uji normalitas ialah uji prasyarat analisis, yang dimana uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa sampel data merupakan berasal dari suatu populasi berdistribusi dengan normal. Pada perencanaan penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dukungan dari perangkat lunak SPSS. Hasil pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$, hal ini menandakan bahwa data didistribusikan secara normal.
- b. Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.⁶⁷

2. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi bentuk keterhubungan antara variabel yang sedang diselidiki, serta apakah hubungan tersebut linier dan signifikan. Keberadaan linieritas dianggap memenuhi asumsi jika plot antara nilai residual yang telah distandarisi dan nilai prediksi yang juga distandarisi tidak menunjukkan pola yang konsisten atau acak. untuk menguji linieritas dilakukan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka kedua variabel dianggap memiliki korelasi linear yang rendah atau tidak signifikan.

⁶⁷ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (UKI Press, 2023), hlm 140.

- Apabila nilai signifikansi signifikan $< 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat non-linier antara kedua variabel tersebut.⁶⁸

g. Teknik Analisis Data

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat atau erat korelasi antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis ini membantu memahami apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut, serta seberapa kuat atau lemah hubungan tersebut. Koefisien korelasi adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.⁶⁹

Pedoman yang dipakai untuk menentukan cara mengimplementasikan uji korelasi Product Moment Pearson adalah:

Berdasarkan tingkat signifikansinya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan sebaliknya.⁷⁰

Berikut adalah table klasifikasi nilai r (Koefisien Pearson)⁷¹

Table 3. 6 Nilai Korelasi (r) dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,1000	Sangat Kuat

⁶⁸ "Metode Penelitian Kuantitatif.Pdf," n.d., hlm 141.

⁶⁹ Resi Vusvitasari, Sigit Nugroho, and Syahrul Akbar, "Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (p), Spearman-Rho (r), Kendall-Tau (τ), Gamma (G), Dan Somers (Dyx)," *Jurnal Ilmiah MIPA* 4 (2008): hlm 372.

⁷⁰ Cici Apriza Yanti and Ilham Julian Akhri, "Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare," *Jurnal Endurance* 6, no. 1 (2021): hlm 54.

⁷¹ Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss," hlm 251.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini akan memanfaatkan metode uji regresi linier sederhana guna menelaah data. Dengan melakukan perhitungan terhadap perubahan variabel dependen terhadap variabel independent, regresi linier sederhana mampu memproyeksikan perubahan nilai. Terhadap dua tujuan dalam analisis regresi ini, yakni untuk menilai korelasi dua variabel dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan dependent. Dalam rangka menilai signifikansi dan linier regresi, digunakan persamaan regresi sederhana serta analisis regresi linier sederhana. Meskipun pengukuran dilakukan secara berulang-kali hasilnya tetap sama. Rumus yang di gunakan sebagai berikut:⁷²

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X = Variabel bebas

α = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y Ketika nilai X = 0

β = Koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai

perubahan nilai X apabila (+) maka arah garis akan naik, dan bila (-) maka nilai garis akan turun.

Dalam metode penelitian kuantitatif, pengelolaan data dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan software. Dalam penelitian ini, data akan diolah menggunakan salah satu program atau aplikasi yang umum digunakan dalam analisis statistik, yaitu Statistical Package for the Social Science (SPSS). SPSS merupakan perangkat lunak khusus untuk aplikasi statistik yang sangat populer dan banyak digunakan di seluruh dunia⁷³. Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk mengelolah data. Penggunaan aplikasi SPSS dalam memproses data kuantitatif

⁷² Dalam Sugiyono, M. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta. hlm 188

⁷³ Zein, S. Z., Yasyifa, L. Y., Ghozi, R. G., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. Teknologi Pembelajaran, 4(2).

memberikan hasil dengan cepat dan akurat, sekaligus menggunakan sistem yang cukup sederhana.

L. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dalam penelitian ini yaitu;

BAB I, Pada penelitian ini akan menganggambar bagaimana latar belakang masalah ini muncul lalu diikuti dengan pembuatan rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan maanfaat, kajian Pustaka, gambar kerangka pemikiran, hipotesis dan kerangka teori.

BAB II, Pada penelitian ini akan memaparkan bagaimana kondisi sejarah visi dan misi secara umum tentang perihal lokasi yang akan diteliti.

BAB III, bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data. Penjelasan dalam bab ini akan menguraikan metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV, Uraian tentang lokasi penelitian, tabulasi data hasil uji normalitas, data hasil uji linearitas, data hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil regresi linier sederhana terkait penelitian tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap derajat ketakwaan sosial mahasiswa.

BAB V adalah bab terakhir Pada bab akhir ini, peneliti memaparkan kesimpulan dan saran untuk masa depan dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Terdapat pengaruh yang signifikan intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa FUPI Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ditemukan pada tabel Coefficients nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 4,485 > t_{tabel} 1,664$ Sehingga Hipotesis H_0 tolak dan Hipotesis H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa.

Kedua, dalam penelitian ini ditemukannya pengaruh intensitas penggunaan media sosial 20,1% terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa FUPI Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan begitu berarti menunjukkan bahwa sebesar 79,1% ada faktor lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi tingkat kesalehan sosial mahasiswa. Contohnya seperti lingkungan keluarga, kepribadian individu, pengaruh budaya dan nilai-nilai yang dianut dan sebagainya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, yang antara lain sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan kesadaran akan pola dan waktu dalam menggunakan media sosial yang sehat dan produktif yang bertujuan untuk meningkatkan kesalehan sosial.
2. Diharapkan bagi Petinggi Fakultas, Dosen dan terutama bagi orang tua untuk lebih memperhatikan perilaku terutama dalam peningkatan kesalehan sosial mahasiswa dan juga dapat memberikan penyuluhan yang sesuai dengan penggunaan media sosial.
3. Demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Program Studi, Fakultas, Universitas, serta pembaca untuk lebih mendalami pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kesalehan sosial mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

“2_Metpen-Kuantitatif.Pdf,” n.d.

Abdurrahman, Moeslim. “Agama Sebagai Kritik Sosial Di Tengah Arus Kapitalisme Global.” *Cet. I*, 2006.

Afkar, Waliyyul. “FAKULTAS USHULUDDIN,” n.d.

Afriani, Dina, and Kenti Yuliana. “ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA” 17, no. 1 (2022).

Al Aziz, Asma Abidah. “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa.” *Acta Psychologia* 2, no. 2 (October 15, 2020): 92–107. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35100>.

Anwar, Khoerul, and Sarjono Sarjono. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.” *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (2023): 168–83.

ARKAM, AMALIA MEGAWATI. “Analisis Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Mengurangi Penyebaran Informasi Hoaks Oleh Bidang Humas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan.” Universitas Hasanuddin, 2019.

Ayub, Muhamad. “Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis.” *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (2022).

Bellinda, Eva Brenda. “PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP KESALEHAN SOSIAL MAHASISWA STUDI KASUS PADA ORGANISASI PMII RAYON PEMBEBASAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.” UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020.

Efendi, Efendi, Endrika Widdia Putri, and Salsa Hamidah Efendi. “Merawat Kesalehan Beragama Di Era Digital.” *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 2 (2022): 94–106.

Giatsudint, Ahmad Egits. “Pengaruh Kultivasi Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2020.

Guru, SMAN, and Parepare Usri. “KESALEHAN RITUAL, SOSIAL, DAN SPIRITUAL,” n.d.

Hasibuan, Zulkarnain. “Kesadaran Hukum Dan Ketaatan Hukum Masyarakat Dewasa Ini.” *Jurnal Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 1, no. 01 (2016).

Istiqomah, I. “Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 7, no. 1 (2019): 119.

- Istiqomah, Istiqomah. "Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 7, no. 1 (2019): 119.
- . "Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 7, no. 1 (2019): 119.
- Janna, Nilda Miftahul, and H. Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," 2021.
- Kaplan, Andreas M., and Michael Haenlein. "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons* 53, no. 1 (January 2010): 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.
- Khansa, Shazrin Daniyah, and Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PRODI ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2019 DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA." *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 02 (2021).
- Kholifatunnisa, Kholifatunnisa. "HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN AKHLAK SISWA DI MTS NURUL FALAH SERPONG TANGERANG SELATAN." Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Kurmia, Novi. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 6, no. 2 (2005): 291–96.
- Kurniawan, Reza Ahmad. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Sosial." *Lambung Mangkurat* 5, no. 1 (2021).
- Larasati, Dewi. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Konformitas Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tingkat Perilaku Cyberbullying." *Interaksi Online* 8, no. 4 (2020): 44–52.
- Lolang, Enos. "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2014): 685–95.
- "Metode Penelitian Kuantitatif.Pdf," n.d.
- Moltafet, Ghavam, Mohammed Mazidi, and Somayeh Sadati. "Personality Traits, Religious Orientation and Happiness." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 9 (2010): 63–69.

- Mulawarman, Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 36–44.
- Muna, Khoirul. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2017): 112–23.
- Munawaroh, Siti. "PEGARUH HIJAB TERHADAP KESALEHAN SOSIAL PADA MAEJLIS TA'LIM MASJID NURUL YAQIN KELURAHAN KORPRI JAYA KECAMATAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- MUNTAFA, FARHAN. "RAUDATUL ULUM, WAKHID SUGIYARTO FARHAN MUNTAFA, ABDUL JAMIL WAHAB," n.d.
- Nasrullah, Rulli. "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi." *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo. "Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan," 2003.
- Prajitno, Subagio Budi. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 2013.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80.
- . "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016).
- Rahadi, Dedi Rianto. "Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 58–70.
- Rahmawati, Eny. "PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP SOLIDARITAS SOSIAL PADA KOMUNITAS NARASI YOGYAKARTA." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.
- Retalia, Retalia, Tritjahjo Danny Soesilo, and Sapto Irawan. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 2 (May 27, 2022): 139–49. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>.
- Riadi, Haris. "KESALEHAN SOSIAL SEBAGAI PARAMETER KESALEHAN KEBERISLAMAN (Ikhtiar Baru Dalam Menggagas Mempraktekkan Tauhid Sosial)." *An-Nida'* 39, no. 1 (2014): 49–58.
- Rosid, Afif Abdul, and Ade Yuliar. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah." *Hikmah* 14, no. 1 (2020): 55–68.

- Sabekti, Ria. "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir." Universitas Airlangga, 2019.
- Samani, Muchlas, and M. S. Hariyanto. "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2011.
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. UKI Press, 2023.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. UKI Press, 2023.
- Siregar, Syofian. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss," 2015.
- Soliha, Silvia Fardila. "TINGKAT KETERGANTUNGAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DAN KECEMASAN SOSIAL" 4, no. 1 (2015).
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi Penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 2014.
- Sulastri, Irta, Arifah Yenni Gustia, and Lesnita Juniati. "Penggunaan Media Sosial Dalam Berdakwah: Study Terhadap Da'i Di Kota Padang." *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2020, 153–63.
- Supriatno, Djoko, and Imam Romadhon. "Pengaruh Media Komunikasi Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pelajar (Studi Deskripsi Kuantitatif Pada Pelajar SMK Astra Nawa Ambulu)." *JURNAL PARADIGMA MADANI* 4, no. 2 (2017): 65–74.
- Suryadi, Putu Maya Ratih, Meril Valentine Manangkot, and Made Oka Ari Kamayani. "HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA" 11 (2023).
- Vusvitasari, Resi, Sigit Nugroho, and Syahrul Akbar. "Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Pearson (ρ), Spearman-Rho (r), Kendall-Tau (τ), Gamma (G), Dan Somers (Dyx)." *Jurnal Ilmiah MIPA* 4 (2008): 372–81.
- Yanti, Cici Apriza, and Ilham Julian Akhri. "Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare." *Jurnal Endurance* 6, no. 1 (2021): 51–58.